

## **Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi**

**Diana Vimalakirti Chow<sup>1</sup>, Hardi Suandri<sup>2</sup>, Herman<sup>3</sup>, Prissilia Angelika<sup>4</sup>, Ricky<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Internasional Batam*

### **Abstrak**

Selama 10 bulan terakhir inflasi yang terjadi di Indonesia telah mengalami kenaikan sebesar 3,53% yang telah meletak inflasi Indonesia pada 5,71% pada Oktober 2022. Nilai persentase pengangguran di Indonesia terletak pada 5,86% dengan jumlah pengangguran yang mencapai 8,42 juta orang pada Agustus 2022 lalu. Kenaikan inflasi dapat berdampak terhadap pengangguran dimulai dari inflasi upah, dimana Ketika permintaan tenaga kerja yang tinggi dengan menawarkan upah dengan cukup cepat. Tetapi jika sebaliknya dimana permintaan tenaga kerja yang rendah dan jumlah pengangguran yang tinggi, pekerja tidak akan menerima upah yang rendah. Inflasi yang terjadi di Indonesia dapat berdampak terhadap pengangguran mulai dari upah inflasi dan lain-lain.

Kata Kunci : *Dampak; Inflasi; Pengangguran; Statistik; Upah.*

Copyright (c) 2022 Ricky

---

✉Corresponding author :

Email Address : chouricky53@gmail.com

### **PENDAHULUAN**

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa yang secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama. Dalam arti lain inflasi merupakan turunnya nilai mata uang suatu negara yang membuat negara tersebut mencetak lebih banyak uang untuk diedarkan dan membuat harga barang-barang menjadi naik. Dampak dari inflasi terhadap suatu negara dimulai dari harga mata uang suatu negara menjadi menurun secara terus menerus sehingga dapat membuat masyarakat suatu negara menjadi miskin. Dampak inflasi juga dapat menciptakan ketidakpastian bagi masyarakatnya dalam mengambil keputusan untuk ekonomi mereka. Inflasi juga bisa diukur dengan indikator Indeks Harga Konsumen (IHK) yang kemudian dikelompokkan menjadi 7 kelompok pengeluaran diantara lain ialah: (*Pengertian Inflasi Dan Strategi Mengatasinya Dengan Investasi, n.d.*)

1. Bahan makanan
2. Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau
3. Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar
4. Sandang
5. Kesehatan
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
7. Transportasi, Komunikasi, dan jasa keuangan

Berdasarkan data Bank Indonesia, inflasi yang telah terjadi di Indonesia pada Oktober 2022 telah mencapai 5,71% dan telah mengalami kenaikan sebesar 3,53% pada 10 bulan terakhir dari awal tahun 2022. Berikut merupakan tampilan tabel inflasi yang terjadi selama 10 bulan terakhir berdasarkan Bank Indonesia: (*Data Inflasi, n.d.*)

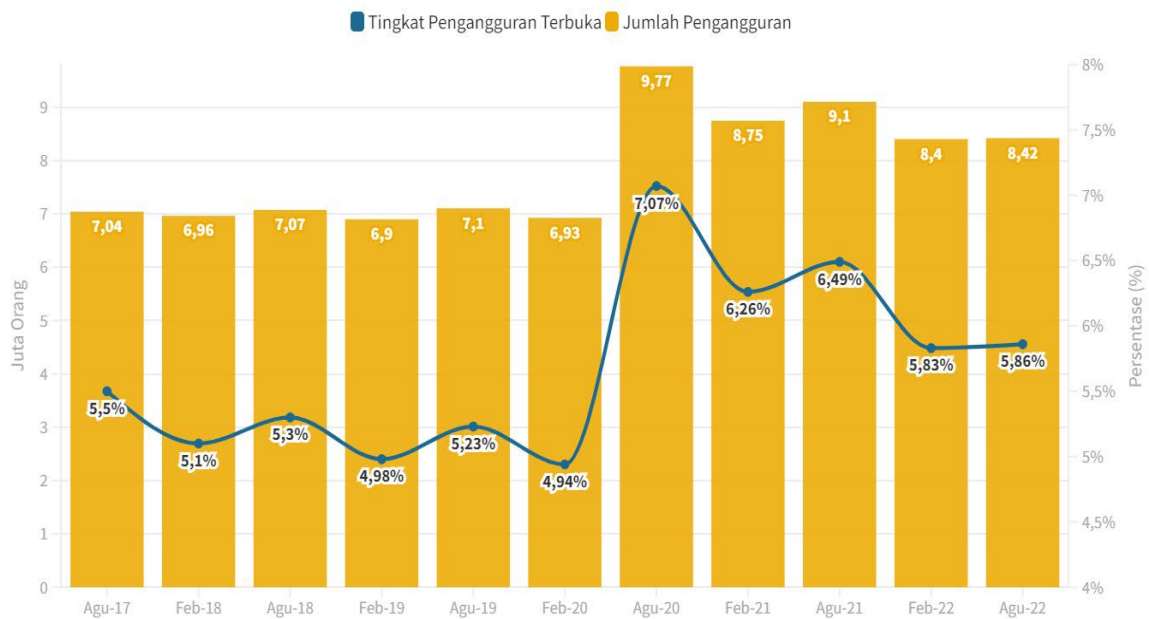
Tanggal	Data Inflasi
Oktober 2022	5.71 %
September 2022	5.95 %
Agustus 2022	4.69 %
Juli 2022	4.94 %
Juni 2022	4.35 %
Mei 2022	3.55 %
April 2022	3.47 %
Maret 2022	2.64 %
Februari 2022	2.06 %
Januari 2022	2.18 %

**Gambar Data Statistik Inflasi di Indonesia 2017-2022**

Hubungan antara inflasi dengan pengangguran ialah pada saat terjadinya inflasi dengan nilai yang tinggi dan apabila perusahaan tidak membutuhkan banyaknya tenaga kerja dalam perusahaan. Maka, perusahaan akan melakukan pengurangan jumlah penggunaan tenaga kerja dan membuat angka pengangguran terus meningkat.

**Jumlah dan Tingkat Pengangguran di Indonesia**

(Agustus 2017 - Agustus 2022)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

**Gambar Data Statistik Pengangguran di Indonesia 2017-2022**

Menurut DataIndonesia.id tingkat pengangguran di Indonesia telah mencapai 5,86% pada Agustus 2022 lalu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 8,42 juta orang pada Agustus 2022 lalu. Dimana terjadinya penurunan

sebanyak 0,63% dari Agustus 2021 dan kenaikan sebanyak 0,03% dari Februari 2022. Tujuan yang akan dicapai pada saat melakukan penelitian adalah mengetahui seberapa besar perkembangan inflasi dan pengangguran yang terjadi di Indonesia selama 10 bulan terakhir dari awal tahun 2022 dan mengetahui seberapa besar dampak inflasi terhadap pengangguran. (*Tingkat Pengangguran Indonesia Capai 5,86% Pada Agustus 2022, n.d.*)

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat metode penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini menggunakan beberapa langkah yang dimana untuk mendapatkan data dan informasi dengan mewawancarai responden dan melibatkan beberapa orang yang bersangkutan dalam melakukan penelitian tersebut (Danim, 2002). Penelitian ini berdasarkan pencarian dari jurnal atau buku dan juga berdasarkan dari berita-berita yang terdapat di internet atau melalui website. Tahap-tahap dalam metode kualitatif adalah sebagai berikut: (*Metode Data Kualitatif Adalah: Ciri-Ciri Dan Jenisnya, n.d.*)

1. Menetapkan unit analisis (Partisipan) Penelitian  
Dimulai dari mencari lokasi dan orang yang akan dianalisis atau diteliti lebih lanjut. Langkah yang pertama ini akan membantu kita dalam proses identifikasi dimana kita akan mempelajari apakah obyek yang akan dipelajari merupakan individu atau seluruh organisasi dan juga beberapa kombinasi lainnya.
2. Mengidentifikasi perizinan dan informasi yang dibutuhkan  
Pada saat kita mengidentifikasi dan memilih suatu unit untuk dianalisis dalam penelitian. Maka langkah selanjutnya adalah untuk mendapatkan izin dan persetujuan dari mitra atau badan usaha yang akan kita teliti. Izin tersebut adalah untuk memastikan bahwa kita telah berbicara dengan pihak terkait untuk diberikan informasi yang penting dan ketersediaan pihak mitra untuk memberikan informasi tersebut kepada pihak penelitian. Kita bisa menyebutnya dengan sikap profesionalisme dan untuk menghindari terjadinya resiko dalam pencurian data atau informasi.
3. Menetapkan instrument penelitian  
Instrumen yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif adalah:
  - a) Apakah dari hasil analisis tersebut anda akan mengembangkan ide sendiri atau menggunakan sebuah template?
  - b) Jika anda ingin menggunakan sebuah template, bagaimana anda bisa menemukan instrument tersebut?

Kelebihan dari metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Mampu untuk mendapatkan data-data dari sumber seperti partisipan dan mewawancarai secara mendalam.
2. Mampu menghasilkan temuan pengetahuan, mengkonstruksi fenomena
3. Memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang pendidikan yang akan diteliti
4. Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas.

Kelemahan dari metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Jangka waktu dalam melakukan penelitian yang memakan waktu yang cukup lama
2. Hasil penelitian bergantung pada kemampuan dan pengalaman peneliti
3. Kemungkinan perubahan perilaku dari objek penelitian
4. Prosedur penelitian yang belum standar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat inflasi yang tinggi tidak mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional. Jika biaya naik lebih lanjut, kegiatan produksi juga akan sangat tidak menguntungkan. Ini berarti bahwa pemilik modal sering bersedia menggunakan uangnya sendiri untuk tujuan spekulatif. Tujuan ini dicapai melalui pembelian aset berwujud seperti rumah, bangunan dan tanah. Pengusaha lebih menyukai kegiatan investasi yang mengurangi investasi produktif dan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi. Akibatnya tingkat pengangguran juga meningkat. Oleh karena itu, dalam rangka mengelola dan mengatasi dampak inflasi terhadap pengangguran, pemerintah menempuh dua langkah, yaitu sebagai berikut.

### 1. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal diperkenalkan oleh John Maynard Keynes dan merupakan konsep tata kelola ekonomi yang digunakan di seluruh dunia sejak Depresi Besar setelah Perang Dunia I pada tahun 1929. Menurut Keynes, pemerintah suatu negara sebenarnya memiliki hak untuk mengatur keuangan, pengeluaran, dan pendapatannya melalui penetapan pajak dan kebijakan ekonomi makro negara tersebut. Secara definisi, istilah kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah untuk menjaga kestabilan pendapatan dan pengeluaran pemerintah agar perekonomian negara dapat tumbuh dengan baik. Secara lebih spesifik, definisi OJK tentang kebijakan fiskal adalah kebijakan yang terkait dengan pajak, penerimaan, utang, dan belanja pemerintah dengan tujuan ekonomi tertentu. (*Kebijakan Fiskal: Pengertian, Tujuan, Instrumen, & Contohnya*, n.d.)

### 2. Kebijakan moneter

Kebijakan moneter adalah keputusan pemerintah untuk mendukung kegiatan ekonomi melalui berbagai hal yang berkaitan dengan penentuan jumlah uang yang beredar dalam suatu masyarakat. Tujuan utama dari kebijakan moneter adalah untuk menstabilkan jumlah uang beredar negara. Hal ini karena jumlah uang beredar pemerintah mempengaruhi berbagai kegiatan ekonomi seperti inflasi dan suku bunga bank. Oleh karena itu, Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia bertanggung jawab dan pelaksana kebijakan moneter di Indonesia. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Kebijakan Moneter Bank Indonesia No. 23 Tahun 1999. Selain kebijakan moneter, ada juga kebijakan fiskal yang membantu menjaga stabilitas ekonomi di Indonesia. Perbedaannya adalah bahwa kebijakan fiskal adalah keputusan yang berfokus pada pendapatan dan pengeluaran pemerintah. Implementasi kebijakan fiskal dapat dilihat melalui administrasi perpajakan dan APBN. Di sisi lain, kebijakan moneter Indonesia dapat diamati melalui kebijakan diskonto, suku bunga bank, dan lain-lain. (*Kebijakan Moneter: Pengertian, Tujuan, Jenis, & Instrumennya*, n.d.)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah, kita dapat mengatakan bahwa masalah pengangguran dan inflasi di Indonesia bergantung pada kebijakan pemerintah. Pemerintah berada di bawah tekanan untuk menstabilkan inflasi dan mengurangi pengangguran di Indonesia. Tingkat Pengangguran Publik (TPK) Indonesia adalah 5,83% per Februari 2022. Mengingat penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil dari masalah, kami memiliki beberapa rekomendasi sebagai bahan baku penelitian selanjutnya untuk mendukung pembahasan. Lebih fokus pada penanganan masalah pengangguran di Indonesia, lebih mendalami isu-isu lain berdasarkan kebijakan pemerintah dan membuka lapangan kerja yang cukup untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

### Referensi :

*Data Inflasi*. (n.d.). Retrieved November 11, 2022, from

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

*Kebijakan Fiskal: Pengertian, Tujuan, Instrumen, & Contohnya.* (n.d.). Retrieved November 11, 2022, from <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/08/12/kebijakan-fiskal-adalah>

Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.

Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.

SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).

Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.

Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.

Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.

Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.

Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.

Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.

Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.

- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.
- Kebijakan Moneter: Pengertian, Tujuan, Jenis, & Instrumennya.* (n.d.). Retrieved November 11, 2022, from <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/27/kebijakan-moneter-adalah>
- Metode Data Kualitatif Adalah: Ciri-Ciri dan Jenisnya.* (n.d.). Retrieved November 11, 2022, from <https://majoo.id/solusi/detail/kualitatif-adalah>
- Pengertian Inflasi dan Strategi Mengatasinya dengan Investasi.* (n.d.). Retrieved November 11, 2022, from <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/gayahidup/pengertian-inflasi-dan-strategi-mengatasinya-dengan-investasi>
- Tingkat Pengangguran Indonesia Capai 5,86% pada Agustus 2022.* (n.d.). Retrieved November 11, 2022, from <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/tingkat-pengangguran-indonesia-capai-586-pada-agustus-2022>